

**PENGARUH TEKNIK *SCANNING* TERHADAP *EFEKTIFITAS* BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN
TAMBAHREJO 1 KANOR BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh
SITI NUR JANAH

NIM . 2008 5501.02192
NIMKO : 2008 4.055 0001 1.02085

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2012**

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama SITI NUR JANNAH

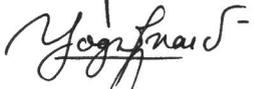
NIM/NIMKO 2008 5501 02192/2008 4 055 0001 1 02085

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro (STAI), Pada

Hari/Tanggal Sabtu / 11 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

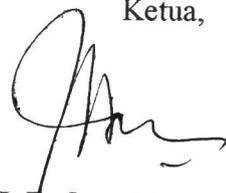
Dewan Penguji.

- | | | Tanda Tangan | |
|--------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 1 Ketua | Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I |  |) |
| 2 Sekretaris | Ulfa M Pd I |  |) |
| 3 Penguji I | H Yogi Prana Izza, Lc, Ma |  |) |
| 4 Penguji II | Imroatul Azizah, M, Ag |  |) |

Bojonegoro, 11 Agustus 2012
Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

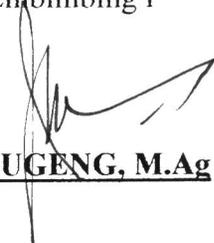
Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama SITI NUR JANNAH
NIM 2008 5501 02192
NIMKO 2008 4 055 0001 1 02085
Judul Pengaruh Teknik *Scanning* terhadap *Efektifitas*
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di
SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 2012

Pembimbing I


Drs. SUGENG, M.Ag

Pembimbing II


ULFA, M Pd I

**PENGARUH TEKNIK *SCANNING* TERHADAP *EFEKTIFITAS* BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN
TAMBAHREJO 1 KANOR BOJONEGORO**

ABSTRAK

Nur Jannah, Siti 2012 Skripsi Program Strata 1 (S1), Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs Sugeng, M Ag, (II) Ulfa, M Pd I

Kata Kunci :Teknik *Scanning*, *Efektifitas* Belajar, Pelajaran Agama Islam

Sebagaimana kita ketahui bahwa, metode atau teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang dilakukan siswa juga beragam yaitu, menulis, mendengarkan, memahami, berbicara atau membaca teks bahan pelajaran. Teknik *scanning* merupakan salah satu sekian banyak metode atau teknik yang diterapkan. Teknik *scanning* merupakan teknik yang dilakukan dengan membaca materi bacaan secara cepat dan hanya mengambil bagian atau detail yang penting saja, dan bagian yang kurang begitu penting bisa di lompat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dipenelitian ini adalah siswa berjumlah 113 siswa dan di ambil sampel 28 siswa (25% dari jumlah populasi). Metode penelitian yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dan kuantitatif dengan memakai rumus prosentase untuk mengetahui penerapan teknik *scanning* dan *efektifitas* belajar siswa dan *product moment* untuk mengetahui pengaruh teknik *scanning* terhadap *efektifitas* belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa penerapan teknik *scanning* di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro cukup. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan melalui tehnik analisis statistik *product momen* dengan hasil sebesar 0,679. Apabila yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5 % = 0,388 dan 1 % = 0,496 maka $r_{xy} > r_t$. Selanjutnya standart *product moment* maka besarnya nilai "r" $r_{xy} = 0,679$ terletak antara 0,40-0,70.

PERSEMBAHAN

Ya Robby

Syukur Al-Hamdulillahi ku ucapkan kepada Mu

Yang telah memberikan petunjuk kepada ku

Yang telah melimpahkan rahmat kepada ku

Yang telah memberikan kesehatan kepada ku

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN

Buat Kedua Orang Tua ku

Yang selalu jadi motivator dan inspirasiku

Tiap nasehatmu akan menjadi pegangan hidup ku

Yang senantiasa tengadahi dalam do'a untuk keberhasilanku

Senantiasa memberikan semangat

Buat Adiku

Yang selalu memberi kecerian, kebahagiaan

Dikala suka dan duka

Guru-guruku dan Dosen-Dosen

yang dengan ikhlas memberikan ilmunya kepadaku,

Semoga ilmu yang kudapatkan bermanfaat selalu

KATA PENGANTAR

Hanya ungkapan rasa syukur yang tiada terkira atas segala limpahan nikmat yang luas tanpa batas serta anugerah yang agung tak terhitung dari Illahi Rabbi, karena berkat itu semua penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Teknik *Scanning* terhadap *Efektifitas* Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro” dapat terselesaikan

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril materil, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag Dan Ibu Ulfa, M Pd I, selaku Pembimbing Skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 3 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi.

- 5 Bapak Kepala SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro beserta para guru-guru yang telah meluangkan waktunya sewaktu penulis mengadakan penelitian sampai terselesainya skripsi ini
- 6 Keluargaku, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi curahan cinta dan kasih sayang sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 7 Teman senasib dan seperjuangan yang memberikan motivasi atau dorongan dan ikut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini
- 8 Segenap handai taulan yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah membalas kebaikan atas sumbangan material, spiritual dan moral yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan pertolongannya mudah – mudahan karya ini bermanfaat bagi kita sekalian Amin.

Penulis,

SITI NUR JANAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN MOTO.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	III
ABSTRAK	IV
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	X

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	6
C Alasan Pemilihan Judul	9
D Permasalahan Penelitian	9
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	10
F Hipotesis	11
G Metode Pembahasan	12
H Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A Tinjauan Tentang Teknik <i>Scanning</i> dalam Pembelajaran	15
1 Pengertian Teknik <i>Scanning</i>	15
2 Tujuan Teknik <i>Scanning</i>	17
3 Cara Teknik <i>Scanning</i>	18
4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Scanning</i>	22
B Tinjauan Tentang Efektifitas belajar Siswa	23
1 Pengertian Efektifitas belajar	23
2 Ciri-ciri Efektifitas Belajar	24
3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Belajar siswa	28

C	Tinjauan tentang pengaruh teknik <i>Scanning</i> terhadap Efektifitas Belajar siswa	34
D	Tinjauan tentang pengaruh teknik <i>Scanning</i> terhadap Efektifitas Belajar siswa pada saat Pelajaran Aqidah Akhlaq	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A	Populasi dan Sampel	39
B	Jenis Data dan Sumber Data	40
C	Teknik Pengumpulan Data	41
D	Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A	Gambaran Umum SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro	47
B	Penyajian Data tentang Teknik <i>Scanning</i> siswa SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro	50
C	Penyajian Data tentang Efektifitas Belajar SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro	57
D	Analisis Data	69

BAB V PENUTUP

A	Kesimpulan	73
B	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standart Interpretasi	46
Tabel 2	Kecadaan guru Dan karyawan SDN Tambahrejo 1	
Tabel 3	Jumlah Siswa Perkelas Tahun Ajaran 2011-2012	49
Tabel 4	Sarana dan Prasarana SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro	
Tabel 5	Skor Jawaban Angket tentang Teknik Scanning	54
Tabel 6	Skor Jawaban Angket tentang efektifitas Belajar	54
Tabel 7	Nama Responden angket	56
Tabel 8	Analisis data tentang membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	58
Tabel 9	Analisis data tentang tujuan membaca untuk mengetahui isi topik	59
Tabel 10	Analisis data tentang membaca cepat karena kalimat tersebut tidak penting	59
Tabel 11	Analisis data tentang tidak membaca keseluruhan kalimat tetapi bagian-bagian yang penting	60
Tabel 12	Analisis data tentang membaca detail penting ketika waktu sempit	60
Tabel 13	Analisis data tentang membaca cepat informasi yang tidak memenuhi tujuan	61
Tabel 14	Analisis data tentang membaca 2 contoh dari 3 contoh	61
Tabel 15	Analisis data tentang membaca cepat untuk penyegaran materi dalam mempersiapkan ujian	62
Tabel 16	Analisis data tentang mencari letak informasi lewat daftar isi	62

Tabel 17	Analisis data tentang mengingat bab sebelumnya dengan membaca ringkasan	63
Tabel 18	Analisa Data Tentang pengaruh kondisi ruang kelas terhadap proses belajar	64
Tabel 19	Analisa Data Tentang senang dan berusaha untuk mendalami mata pelajaran pendidikan agama islam	64
Tabel 20	Analisa Data Tentang belajar dengan penuh konsisten dan semangat	65
Tabel 21	Analisa Data Tentang optimis agar proses belajar berjalan optimal	65
Tabel 22	Analisa Data Tentang kegiatan belajar perlu mendapatkan bimbingan	66
Tabel 23	Analisa Data Tentang Belajar efektif adanya koordinasi internal	66
Tabel 24	Analisa Data Tentang keadaan jasmani, emosi, dan sosial yang stabil membuat belajar efektif	67
Tabel 25	Analisa Data Tentang pentingnya kontrol pada akhir proses belajar	67
Tabel 26	Analisa Data Tentang pentingnya ketepatan waktu dalam proses belajar	68
Tabel 27	Analisa Data Tentang pengulangan membantu pendalaman materi	68
Tabel 28	Tabel interpretasi nilai r	70
Tabel 29	Tabel skor jawaban antara variabel X dan variabel Y	71

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, bertujuan membangun kualitas manusia yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Selalu dapat meningkatkan hubungan dengan Nya, sebagai warga negara yang ber-Pancasila mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur dan berkepribadian yang kuat, cerdas terampil dapat mengembangkan dan mensyukuri sikap demokrasi, dapat memelihara hubungan yang baik antara sesama manusia dan dengan lingkungan, sehat jasmani, maupun mengembangkan daya estetik kesanggupan membangun diri dan masyarakat¹

Dengan mengetahui tujuan pendidikan nasional, maka jelaslah bahwa tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya Hal seperti itulah sangat penting untuk di contoh dan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu kegiatan pendidikan

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan sebagai wahana investasi dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*nation*

¹ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001 hal 138

character building) Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian yang bertanggung jawab Masyarakat, bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis multi dimensi dan menghadapi dunia global

Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran kurikulum dan pembelajaran dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Diantara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung demi mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Minat, bakat dan kemampuan serta potensi-potensi yang dimiliki setiap peserta didik tentu berbeda satu sama yang lain dan tidak akan bisa berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Sosok guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah karena sosok gurulah yang membantu perkembangan siswa.²

Tugas utama seorang guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif dengan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.

² Mulyasa *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Ruisdakarya, Bandung, 2005, Set, III hal 95

Dengan iklim pembelajaran yang kondusif akan menantang siswa untuk berkompetensi secara sehat dan memotivasi dalam belajar. Sehingga hal tersebut akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi, hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, tanpa hal itu apapun yang dilakukan guru tidak akan mendapat respon siswa secara aktif.

Adakalanya ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, bergaya menolong dan menonton yang akhirnya apatis dalam diri siswa. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut sebaiknya guru memiliki kemampuan dalam memilih dan sekaligus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan atau kecermatan metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan beberapa faktor antara lain tujuan, sifat dan jenis materi, kesempatan waktu serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut.³

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena ia menjadi sarana (perantara) dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode suatu pembelajaran tidak akan terproses secara efektif dan efisien. Penerapan metode yang tepat akan mengandung nilai intristik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pembelajaran dan secara fungsional dapat

³ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Keg. Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya Bandung Cet I, hal 120

dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar seorang siswa akan dapat menilai diri sendiri dan melakukan perbaikan yang terus menerus dan harus belajar mengontrol mereka sendiri. Mereka dituntut untuk proaktif dan belajar bertanggung jawab. Karena pada dasarnya siswa yang mempunyai sikap positif terhadap belajar, hanya mereka sendirilah yang merasakan manfaatnya. Banyak hal yang bisa dilakukan dalam proses belajar, siswa bisa menulis, membaca, mendengarkan, memahami, berbicara, dan lain-lain. Misalnya dalam proses membaca pesan guru sangat diperlukan dalam menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks atau materi pelajaran. Hal ini, mensyaratkan guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan memfasilitasi dan mengikuti sertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Belajar sangat erat hubungannya dengan membaca karena membaca adalah sebagai pintu gerbang untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan. Proses belajar mengajar kegiatan yang terpenting diantaranya adalah membaca. Karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan informasi, pengalaman dalam lembaga pendidikan mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi untuk itu kemampuan merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar.

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penilaian terhadap keadaan, fungsi dan dampak bacaan itu

Akan tetapi, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak fasilitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dengan membaca, secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru siswa kondisi lingkungan mata pelajaran, serta metode atau teknik membaca

Pengetahuan tentang teknik lebih cenderung dianggap sebagai alat. Alat yang dapat digunakan dalam mencerna bahan tulis. Realitasnya bagi pembaca, keterampilan ini berkaitan dengan keseluruhan aktifitas membaca sehingga dapat mencakup makna proses membaca sebagai kegiatan mempersepsi simbol-simbol tulis membaca sebagai aktivitas mengolah makna yang terkandung dalam bahan bacaan, kreatifitas membaca, sampai pada aktifitas membaca cepat⁴

Teknik *scanning* salah satu contohnya. Dengan teknik *scanning*, seorang dengan cepat bisa mendapatkan suatu informasi tanpa membaca bacaan yang lain jadi membaca langsung ke masalah yang dicari. Banyak siswa mencoba membaca setiap kata dari setiap kalimat yang dibacanya

⁴ Nurjadi, *Membaca Cepat Dan Efektif*, CV, Sinar Baru, Bandung, 1987, hal 128

Dengan teknik *scanning*, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih baik

Dari uraian diatas, maka muncullah sebuah pertanyaan bahwa apakah ada pengaruh teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Pertanyaan tersebut tentunya sangat menarik untuk dicari jawabannya. Oleh karena itu penulis perlu mengadakan penelitian dengan tema “PENGARUH TEKNIK *SCANNING* TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN TAMBAHREJO 1 KANOR BOJONEGORO”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memaknai judul ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1 Pengaruh

Kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja⁵

2 Teknik

1 Pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri (bangun-bangunan, mesin, dan sebagainya), misalnya, sekolah- ahli- 2, cara (kepandaian dan sebagainya) membuat

⁵ Dalt Gulo, *Kamus Psikologi* Tones, Bandung, 1992, hal 273

sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan kesenian misalnya, mengarang⁶

3 *Scanning*

Suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain, jadi langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta khusus informasi tertentu⁷

4 Efektif

Ada efeknya (pengaruh, akibat, kesan), manjur, mujarab (obat), dapat menikmati hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan), mulai berlaku (tentang UU peraturan)⁸

5 Efektifitas

Keefektifan, adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju⁹

6 Belajar

Kegiatan seseorang untuk mempelajari sesuatu, sesuatu proses perubahan yang kompleks pada perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek dan pengalaman tertentu yang terjadi terus menerus¹⁰

⁶ W J S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1993 hal 1035

⁷ Soedarso, *Sistem membaca Cepat dan efektif*, PT Gramedia Pusaka, Jakarta, 1996, hal 89

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 2000, cet VIII, hal 82

⁹ *Ibid*, hal 285

¹⁰ Mulvasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* PT Rosda Karya, Bandung 2005, cet VIII, hal 82

7 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenali, menghayati, dan mengimani Allah SWT Dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan¹¹

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul Pengaruh Teknik *Scanning* Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI adalah kekuatan daya yang timbul dari cara membaca cepat yaitu membaca langsung ke sasaran yang di tuju terhadap proses pencapaian tujuan mempelajari ajaran agama Islam yang memegang teguh Aqidah Islam dan mengamalkannya sebagai petunjuk kehidupan dalam semua kehidupan

C. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian tersebut antara lain

- 1 Menurut peneliti, dalam pembelajaran sangat di perlukan metode yang tepat yang bisa membawa perubahan yang lebih baik dan pelaksanaan program pembelajaran yang lebih efektif

¹¹ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 standar Kompetensi* Direktorat jendral kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004, hal 17

- 2 Begitu pentingnya pembelajaran menggunakan Suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain, jadi langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta khusus informasi tertentu

D. Permasalahan Penelitian

1. Batasan Ruang lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi tempat penelitian di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro Karena penelitian ini dibatasi oleh waktu yang sudah ditentukan oleh Perguruan Tinggi serta keterbatasan kemampuan peneliti

Sedangkan yang dimaksud dengan judul Pengaruh Teknik *Scanning* Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI adalah kekuatan daya yang timbul dari cara membaca cepat yaitu membaca langsung ke sasaran yang di tuju terhadap proses pencapaian tujuan mempelajari ajaran agama Islam

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- a Bagaimana penerapan teknik *scanning* di SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro?
- b Bagaimana efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro?

- c Adakah pengaruh teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro?

E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui penerapan teknik *scanning* di SDN Tambahrejo 1 Kanor
- b Untuk mengetahui bagaimana efektifitas belajar siswa di SDN Tambahrejo 1 Kanor
- c Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Tambahrejo 1 Kanor

2 Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi

1 Akademik ilmiah

Yaitu sebagai kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam serta mampu menambah ilmu pengetahuan

2 Sosial Prati s

Sosial penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan, rujukan, pedoman dan referensi bagi siapa saja (terutama bagi institusi yang terkait) serta mampu menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat

F. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari kata Yunani yang terdiri atas kata “hippo” yang berarti lemah atau dibawah dan “tesis” yang berarti teori atau proposisi, pernyataan¹²

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan dan diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti. Berarti, hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih¹³. Pernyataan tersebut belum sepenuhnya diakui kebenarannya dan harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini atau peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut

1 Hipotesis Kerja (Hk)

Hipotesis kerja (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa adanya hubungan, antara variabel X dan Y atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.¹⁴

¹² Mardalis *Metode Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi aksara, Jakarta, 1995, hal 47

¹³ Ibnu Hadjar *Dasar-Dasar Metodologi Pendidikan Kuantitatif dengan Pendidikan* PT Raja Grafindo Deusa, Jakarta, 1996 hal 61

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, Jakarta 1996, hal 70

2 Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis Nol (Hipotesis Statistik) biasanya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang diuji dengan perhitungan statistik nol. Menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y¹⁵ dengan demikian hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh antara teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI”

G Metode Pembahasan

1. Metode Induktif

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

¹⁵ *Ibid* hal 71

2 Metode Deduktif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tipe, dokumen pribadi, Catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang yang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian.

H Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian hasil penelitian agar tersusun secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, maka secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori yang membahas tentang pengertian teknik *scanning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruh teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro

BAB III Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Laporan hasil penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi sub bab pertama yaitu profil SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro, sejarah, struktur organisasi keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro, sub bab kedua yaitu penyajian dan analisis data yang merupakan hasil empiris yang diteliti dari lapangan

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Teknik *Scanning* Dalam Pembelajaran

1 Pengertian Teknik *Scanning*

Sebagaimana kita ketahui pengertian teknik dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah 1 pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenan dengan hasil industri (bangunan-bangunan, mesin dan sebagainya), misalnya sekolah ahli, 2 cara (kepandaian dan sebagainya) berbuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenan dengan kesenian, misalnya – melukis – mengarang –¹

Scanning dalam bahasa Inggris berarti membaca sepintas kilas Menurut Soedarso, *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain Jadi langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta khusus dan informasi tertentu²

Scanning disebut juga membaca menandai Membaca memindai (*Scanning*) ialah membaca sangat cepat Membaca cepat artinya membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan artinya, seorang pembaca cepat yang baik tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan

¹ W, J, S, Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 1035

² Soedarso *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004 hal 84

diberbagai cuaca dari keadaan membaca Penerapan kemampuan membaca itu disesuaikan dengan tujuan membacanya aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan³

Ketika seseorang membaca dengan menggunakan teknik *Scanning*, dia akan melampaui banyak kata menurut Mikulecky dan Jeffries (1998), teknik *Scanning* penting untuk meningkatkan kemampuan membaca Siswa yang menggunakan teknik membaca *Scanning* akan mencari beberapa informasi secepat mungkin Banyak siswa mencoba membaca setiap kata dari setiap kalimat yang dibacanya Dengan berlatih teknik membaca *Scanning* seorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat⁴ Karena dengan membaca bisa membuka pengetahuan siswa sesuai dengan ayat al-Qur'an Al-Alaq ayat 1 – 5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*” (QS Al – Alaq, 1 – 5)

Dari uraian diatas teknik *Scanning* adalah membaca cepat yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan fakta tertentu, jadi

³ Murhadi. *Membaca Cepat Dan Efektif*, CV Sinar Baru, Bandung, 1989, Cet I, hal 39

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca* hal 52

melompati bagian-bagian yang tidak sesuai tujuan membaca dan langsung kesasaran yang kita cari

2. Tujuan Teknik *Scanning*

Banyak yang mengatakan *Scanning* sebagai sekedar menyapu halai-halainan, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu ketrampilan membaca yang di atur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk berbagai tujuan, seperti hal berikut

- a Untuk mengenali topik bacaan Apabila anda keperustakaan atau yang lainnya dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang di nilih itu, anda melakukan *Scanning* beberapa menit *Scanning* untuk melihat bahan yang akan di baca, sekedar untuk mengetahui bahan tersebut juga banyak dilakukan orang untuk memilih artikel di majalah dan surat kabar (kliping)
- b Untuk mengetahui pendapat orang (opini) Disini anda sudah mengetahui topik yang di bahas Yang anda butuhkan adalah pendapat penulis itu terhadap masalah tersebut
- c Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya
- d Untuk penyegaran apa yang pernah di baca, misalnya dalam menyampaikan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah⁵

⁵ *Ibid* hal 88

3 Cara teknik *Scanning*

Jika kita mempunyai alasan yang tepat untuk melompati suatu bagian atau beberapa bagian dari bacaan yang dihadapi, kita tidak akan kehilangan arti bahkan mendapat keuntungan, yaitu cepat menvelesakannya bacaan dan menjadi bersemangat membaca bahan lain yang dengan demikian kita sangat menguasai informasi dan gagasan lebih banyak lagi, beberapa bagian yang dapat dilompati sebagai berikut

- a Meliputi definisi batasan tertentu atau keterangan dan detail yang telah kita ketahui dari buku lain Akan tetapi jangan melompati keseluruhan bab itu, perhatikan barangkali ada yang mengandung gagasan baru layangkanlah pandangan dengan kecepatan tinggi ke paragraf-paragraf bab itu barangkali ada gagasan baru Dan lambatkan pada bagian yang mengandung gagasan baru itu, atau bagian yang menarik dan berharga untuk dibaca
- b Melompati bagian-bagian yang berisi informasi yang tidak memenuhi tujuan kita membaca Misalnya jika kita membaca suatu biografi dan kita membutuhkan pandangan pendapat suatu masalah orang tersebut, sedangkan bab-bab pertama buku itu membicarakan detail kehidupannya dimasa kecil, maka untuk bagian-bagian ini dilompati
- c Adakalanya penulis dalam membuat analisa permasalahan mengawalinya dengan beberapa contoh Jika kita telah membaca dua atau tiga contoh dan kita merasa sudah cukup menangkap idenya, maka kita dapat melompati contoh-contoh lainnya

- d Ada penulis dalam mengawali bab baru menyajikan ringkasan bab sebelumnya. Jika kita baru saja membaca bab sebelumnya itu dan merasa cukup menguasainya, ringkasan itu dapat dilompati⁶

Untuk *Scanning* prosa dimaksudkan untuk mencari informasi topik tertentu dalam satu bacaan, yaitu dengan mencari letak dibagian mana dari tulisan itu yang memuat informasi yang dibutuhkan, caranya adalah sebagai berikut

- a Harus mengetahui kata-kata kunci yang menjadi petunjuk (*clue word*)
Misalnya untuk mengetahui suatu penduduk daerah tertentu dengan kata-kata kunci sensus, demografi, kependudukan, pemukiman dan lain-lain
- b Kenali organisasi tulisan dan struktur tulisan untuk memperkirakan letak jawaban. Lihat juga gambar, grafik, ilustrasi, tabel, tentunya kalau ada hubungannya maka ada didekatnya. Coba cari juga lewat daftar isi dan indeks
- c Gerakan mata secara sistematis dan cepat
 - 1) Seperti anak panah, langsung ketengah meluncur ke bawah
 - 2) Dengan cara pola S atau zigzag
- d Setelah menemukan tempatnya, lambatkan kecepatan membaca untuk menyakinkan kebenaran apa yang dicari

Untuk memulai suatu masalah yang akan menjadi suatu artikel yang utuh atau suatu bagian dari buku seorang penulis tidak dapat hanya

⁶ *Ibid* hal 84

mendasarkan diri pada satu sumber. Dengan hanya satu sumber, ia akan kekurangan bahan, atau pembahasannya kurang luas, ia akan kehilangan gagasan yang baik dari penulis atau peneliti lain mengenai hal yang diteliti. Oleh karena itu, sekalipun hanya untuk bagian kecil dari buku, seorang penulis yang baik akan mempelajari topik yang akan dibahas dari berbagai sumber.

Untuk mengumpulkan bahan-bahan mengenai topik tertentu, seorang penulis tidak perlu membaca seluruh bagian buku, tetapi cukup dengan *Scanning* menemukannya melalui daftar isi dan indeks, serta alat-alat visual, seperti grafik. Dalam suatu buku, topik yang dicari dapat disebarkan diberbagai bab buku. Lokasi atau letak topik tertentu harus cepat ditentukan dengan mengantisipasi beberapa kemungkinan. Pencarian itu harus cepat sekali dilakukan sehingga kita dapat beralih dari satu buku ke buku-buku lainnya. Informasi dan gagasan yang ada mengenai topik tertentu dapat cepat kita kuasai.⁷

Dalam *Scanning* tidak ada pola khusus untuk gerakan mata yang terbaik. Gerakan mata dikendalikan oleh enam otot kecil yang kuat. Otot-otot ini bersama-sama menarik mata dalam rangkaian tarikan-tarikan kecil, tatkala kita menelusuri garis-baris tulisan. Gerakan otot-otot ini dilakukan dengan tekun, diantara pola-pola gerakan otot mata tersebut

⁷ *Ibid*, hal 90

a Cerakan ke bawah

Untuk latihan persepsi dalam keterampilan membaca cepat mata dan tangan bekerja sama. Selain berfungsi membuka halaman, tangan juga berfungsi untuk menandai gerakan mata. Satu tangan membuka halaman buku, sedangkan satu tangan lagi memandu mata untuk bergerak lincah dan tepat.

b Gerakan Menyamping

Dalam latihan gerak menyamping atau lateral ini mata dipaksa bergerak dari memandangi keseluruhan bagian buku. Berguna untuk melawan subvokalisasi, keblabasan regresi, dan membaca kata demi kata. Kecepatan membaca dapat ditambah dengan kelancaran gerakan mata yang menyapu halaman serta pola gerakan itu. Dengan bantuan tangan mata dipaksa bergerak cepat menyapu halaman untuk menambah kecepatan membaca.

c Gerakan Pola S

Gerakan dengan pola "S" dimaksudkan untuk membiasakan mata bergerak ke bawah, tidak terpaksa menyusuri baris demi baris, kata demi kata, tetapi cepat ke penampang halaman menurut kebutuhan. Juga hal ini untuk mencegah regresi, melawan godaan untuk menengok kembali kata atau frase yang barusan dibaca. Gerakan harus dilakukan secara berangsur-angsur, tangan bergerak seolah mengikuti huruf "S"⁸

⁸ *Ibid*, hal 38 – 48

4 Kelebihan dan kekurangan teknik *Scanning*

Apabila kita membaca suatu bacaan dengan teknik *Scanning*, maka kita akan mendapat beberapa keuntungan dan kekurangannya. Dalam buku *Speed Reading* karangan Soedarso dijelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari teknik *Scanning*, diantaranya adalah

- a Lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan yang lain
- b Memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi
- c Bisa diterapkan pada bacaan apapun (buku, surat kabar, buku pelajaran, majalah dan lain-lain)
- d Dapat membantu seorang untuk membuat pertimbangan untuk memutuskan sesuatu misalnya yang berhubungan dalam membuat laporan suatu kegiatan
- e Sangat membantu siswa untuk mengetahui informasi dan fakta tertentu dari suatu bacaan

Sedangkan kekurangan dari teknik *Scanning* adalah adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karena mereka belum atau kurang begitu menguasai keterampilan membaca dengan teknik *Scanning*. Maka dari itu, perlu diadakan latihan agar mereka menguasai keterampilan membaca *Scanning*.

B Tinjauan Tentang Efektifitas Belajar Siswa

1 Pengertian Efektifitas Belajar

Dalam memakai efektifitas setiap orang memberi pengertian yang berbeda sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Menurut Chung dan Maginson mengatakari bahwa "*Efektifitas Means Different To Different People*"⁹ Sedangkan Lipham dan Hoch meninjau efektifitas sebagai suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. Pengertian ini lebih diterapkan pada efektifitas suatu bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. pengertian ini lebih diterapkan pada efektifitas suatu organisasi atau lembaga, termasuk sekolah¹⁰

Dalam kamus Bahasa Indonesia telah disebutkan bahwa istilah efektifitas berasal dari kata efektif yang berasal dari efeknya (pengaruh, akibat, kesan, manjur, mujarab(obat)) dapat membantu hasil, berhasil guna (tentang usaha atau tindakan) mulai berlaku (tentang undang-undang, peraturan)¹¹, sedangkan efektifitas berarti efektifan, adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan bayaran yang dituju¹²

Efektifitas tidaknya suatu kegiatan tergantung pada terlaksana tidaknya dengan rencana yang direncanakan kalau dikaitkan dengan

⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Rosda Karya, 2005, Cei VIII, hal 82

¹⁰ *Ibid*, hal 83

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar*, hal 285

¹² *Ibid*, hal 82

efektifitas pembelajar. maka dapat ditinjau dari (1) Mengajar guru, hal yang menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana, (2) belajar siswa, menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan hal ini pemilihan jenis metode dan alat yang tepat dalam mencapai tujuan yang ini¹³

Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan¹⁴ Maka demikian pengertian dari efektifitas belajar adalah suatu usaha untuk memaksimalkan proses perubahan tingkah laku dengan memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin demi mencapai tujuan yang diharapkan

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Dengan demikian, efektifitas belajar adalah bagaimana agar proses belajar itu dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan serta didukung oleh peran aktif dari siswa dan guru

2 Ciri-Ciri Efektifitas Belajar

Keberhasilan belajar bergantung erat pada proses belajar mengajar yang meliputi keefektifan yang berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan belajar

¹³ Pasar Ibu, *Proses Belajar Mengajar*, Tarasito, Bandung, 1983, hal 111

¹⁴ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997 Cet I, hal 11

secara cepat dan tepat, serta efisiensi yang berkenaan dengan pengorbanan yang relatif kecil untuk memperoleh hasil yang optimal Kedua hal tersebut meliputi guru dan siswa

Efektifitas Mengajar agar pengorganisasian proses belajar mencapai taraf yang maksimal mengenai pemaknaan belajar yang penuh, juga untuk mencapai efektifitas maksimal serta mendapatkan hasil terbaik dan otentik, maka ke enam prinsip mengajar dibawah ini tidak dapat diabaikan Ke enam prinsip tersebut yaitu¹⁵

A Konteks dalam belajar, sebagian besar tergantung pada kontek belajar itu sendiri Adapun ciri-cirinya yaitu

- 1) Dapat membuat pelajar menjadi lawan berinteraksi secara dinamis
Dengan kata lain guru harus dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa agar dapat menjadi siswa yang aktif
- 2) Pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan cara dan strategi yang sesuai dengan situasi kongkrit atau bisa diaplikasikan
- 3) Pengaplikasian Yakni melakukan prakter-praktek atau percobaan-percobaan pada tiap mata pelajaran sehingga mempermudah siswa memahami pengertian-pengertian dalam pelajaran

B Fokus untuk mencapai proses belajar yang efektif, terdapat beberapa fokus Yaitu

- 1) Memobilisasi Tujuan Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik Seorang guru harus dapat menimbulkan kehendak

¹⁵ http://id.shvoong.com/social-science/education/2191985-efektifitas-belajar-nengajar/#xzz1zknDo*dl

belajar siswa? Kehendak belajar dalam diri mereka telah muncul, akan timbul dalam diri mereka perasaan bahwa mereka akan mendapatkan sesuatu dari pelajaran itu. Yang mempermudah mereka mendapatkan pemahaman dari mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan.

- 2) Memberi bentuk dan uniformitas (keseragaman). Organisasi bagian-bagian pengetahuan harus dipersiapkan sebagai keseluruhan yang berarti organisasi itu adalah proses yang mengubah bahan pelajaran mental menjadi pendekatan konstruktif terhadap tujuan pendidikan.
 - 3) Mengorganisasi belajar sebagai suatu proses eksplorasi dan penemuan. Yakni mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru harus dapat menimbulkan suatu pertanyaan yang perlu dijawab dan dipecahkan oleh siswa.
- C. Sosialisasi adalah proses membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri, agar supaya dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Belajar tak lepas dari kondisi sosial tempat siswa melaksanakan belajarnya. Yaitu kelas dan sekelompok siswa didalamnya. Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap wali atau guru kelas untuk kepentingan mudi dalam proses kependidikannya. Dalam usaha membina dan mengembangkan situasi sosial kelas yang menguntungkan, perbedaan dari beberapa aspek yang dimiliki oleh masing-masing siswa

bukanlah faktor yang harus dihilangkan. Karena perbedaan-perbedaan memungkinkan setiap anak tumbuh sebagai individu yang berkembang menjadi dirinya sendiri. Sosialisasi yang baik mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu fasilitas sosial, perangsang (incentives) dan kelompok demokratis.

- D Individualisasi Keberhasilan belajar tak lepas dari kondisi masing-masing individu. Dalam mengorganisasi belajar mengajar, guru memperhatikan taraf kesanggupan siswa dan merangsangnya untuk menentukan apa yang harus dia lakukan untuk kebaikan dirinya sendiri. Tiap individu mempunyai perbedaan. Dan belajar memang harus merupakan persoalan individual. Adalah tugas dari seorang guru mengetahui masing-masing individu siswa.
- E *Sequence* Adapun ciri-ciri *Sequence* yang baik yaitu
- 1) Pertumbuhan itu bersifat kontinyu
 - 2) Pertumbuhan tergantung dari tujuan
 - 3) Pertumbuhan tergantung pada munculnya makna
 - 4) Pertumbuhan merupakan perubahan dari penguasaan yang langsung menuju kontrol yang jauh
 - 5) Pertumbuhan merupakan perubahan dari yang kongkrit menuju yang abstrak
 - 6) Pertumbuhan sebagai suatu gerakan dari yang kasar global kearah yang kongkrit
 - 7) Pertumbuhan merupakan proses transformasi

F Evaluasi Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil proses belajar mengajar siswa. Sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dikuasai dan ditangkap oleh siswa. Usaha belajar yang efektif dan sukses, ditambah oleh evaluasi yang bermutu dan diskriminatif akan mengena pada semua aspek belajar. Kriteria yang perlu diperhatikan dalam evaluasi adalah penilaian pada hasil langsung, evaluasi dan transfer serta penilaian langsung dari proses belajar mengajar.

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Belajar siswa

Belajar merupakan kewajiban kita selain beribadah kepada Tuhan. Untuk itu, begitu pentingnya belajar. Namun, terkadang dalam belajar kita terkadang tersendat oleh hal-hal tertentu. Misal kehilangan semangat, susah dalam berkonsentrasi dalam belajar, sehingga belajar kita menjadi tidak efektif. Untuk itu upaya-upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan efektifitas belajar kita dapat dilakukan dengan cara berikut.

a. Cara Belajar Efektif

Cara belajar yang efektif secara umum menggambarkan bahwa

- 1) Mempunyai komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur, rajin melaksanakan tugas-tugas belajar, sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan lain-lain
- 2) Mampu membuat berbagai catatan dengan tertib

- 3) Mampu membaca dan memahami materi pelajaran
- 4) Siap belajar yaitu yaitu belajar sebelum dan sesudah mengikuti mata pelajaran serta memahami isinya
- 5) Ketrampilan belajar yaitu terampil dalam membaca cepat dan paham apa yang di baca dan paham apa yang di baca dan mampu menyatakan pikirannya lewat tulisan maupun lisan
 - a) Memahami perbedaan belajar pada tingkatan sekolah (SD, SMP, SMA) yaitu bahwa apa yang dipelajari jauh lebih banyak
 - b) Dukungan orang tua yang paham akan perbedaan belajar di masing-masing tingkatan sekolah
 - c) Mempunyai status harga diri¹⁶
 - d) Sedangkan yang termasuk dalam kategori belajar yang efektif adalah
 - e) Perlunya bimbingan dari guru, orang tua atau yang lain
 - f) Kondisi dan strategi belajar Kondisi internal yang mempengaruhi adalah kesehatan, keamanan, ketentraman, dan lain lain Sedangkan kondisi eksternal meliputi kebersihan, penerangan, dan lingkungan fisik
 - g) Adanya kontrol, biasanya dilakukan pada akhir proses belajar yaitu untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Alfabeta, Bandung, 2005, cet III, hal 59

- h) Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin dan tanpa merusak waktu kegiatan yang lain¹⁷

Dalam buku yang lain juga disebutkan bahwa belajar yang efektif mempunyai ciri uniformitas yaitu pemaksaan beberapa metode yang dipandu menjadi satu. Hal ini akan menghasilkan hasil yang lebih baik dari pada pematiran hanya satu metode saja¹⁸. Perpaduan beberapa metode akan saling melengkapi kekurangan dan kelebihan masing-masing metode. Selain itu belajar yang efektif harus ada koordinasi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar yang efektif itu mempunyai ciri-ciri:

- 1) Ada perencanaan yang berkaitan dengan materi, tujuan dan waktu
- 2) Memerlukan bimbingan dari guru, orang tua, atau yang lain
- 3) Adanya koordinasi (sosialisasi) yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa
- 4) Mempunyai keadaan jasmani yang sehat. Siswa yang sakit, kurang makan, atau kurang baik indrianya akan sulit belajar
- 5) Siswa merasa senang dengan materi yang dipelajari
- 6) Ketepatan waktu (kapan mulai belajar dan mengakhirinya)
- 7) Konsentrasi, bersikap tenang dan teliti
- 8) Mempunyai keadaan emosi yang stabil, siswa yang tertekan selalu dalam keadaan takut akan kegagalan dan mengalami kegoncangan, sehingga ia tidak bisa belajar secara aktif

¹⁷ *Ibid.* hal 73

¹⁸ Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* Bumi Aksara, Jakarta, 1989, Cet-II, hal 25

- 9) Mempunyai kondisi sosial yang mendukung siswa yang dibenci oleh teman temannya akan kesulitan dalam belajar
- 10) Mempunyai tekad yang kuat dan sikap yang optimis Siswa yang memahami akan makna sebuah kegagalan pasti akan memupuk sikap optimis dalam belajar
- 11) Ada faktor-faktor lain yang mendukung (lingkungan yang baik tidak ada bau bauan yang mengganggu konsentrasi, pencahayaan yang baik, udara yang sehat, dan lain-lain)
- 12) Ada proses mengulang (review), pengulangan materi yang belum begitu dipahami dan mudah di lupakan akan tetap tertanam dalam otak siswa
- 13) Adanya kontrol untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari Biasanya dilakukan setelah proses belajar usai

Untuk mengukur atau melihat sampai sejauh mana proses belajar yang dilakukan secara efektif, biasanya pada akhir proses belajar diadakan kontrol untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari Hasil yang baik tentu akan menggembirakan dan jika kurang baik akan tampak kekurangan yang terjadi dan perlu diadakan latihan-latihan khusus¹⁹

b Meningkatkan motivasi atau semangat belajar

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan efektifitas belajar Karena faktor yang paling

¹⁹ *Ibid* hal 77

berpengaruh dalam belajar adalah diri kita sendiri. Apabila motivasi belajar kita meningkat, maka semangat belajar kita juga akan meningkat. Berikut adalah tips meningkatkan motivasi dalam belajar.

- 1) Bergaulah dengan orang-orang yang senang dan bersemangat belajar. Dengan bergaul dengan orang-orang yang senang dan bersemangat belajar, maka kita juga akan termotivasi untuk belajar. Mereka senantiasa mengajak kita untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Semangat belajar mereka juga akan menular pada kita.
- 2) Belajar segala hal. Penulis pernah dinasehati oleh guru, "tidak ada ilmu yang tidak berguna." Maka dari itu, belajar bukan hanya di bangku kelas saja. Tapi di luar sekolah, bahkan semua yang ada di dunia ini adalah ilmu. Jadi belajailah tentang semua hal.
- 3) Belajar dari internet. Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar. Salah satu milis dapat menjadi ajang kita bertukar pendapat, pikiran, dan memotivasi diri.
- 4) Tetap optimis walau hasil belajar belum memuaskan. Dengan tetap optimis, kita akan berusaha lebih baik lagi dari sebelumnya. Maka semangat belajar pun akan semakin meningkat ke arah yang lebih baik.
- 5) Mencari motivator. Terkadang seseorang individu memerlukan pemicu dalam belajar. Bisa seseorang atau sebuah benda.

Misalnya pasangan, sahabat, teman atau bahkan saingan. Jika sebuah benda bisa barang yang kita inginkan dan akan kita dapatkan jika hasil belajar kita mencapai kepuasan.

c. **Meningkatkan Konsentrasi belajar**

Apabila motivasi sudah kita dapat, tentu belajar pun akan berlangsung lancar. Namun, terkadang konsentrasi mudah goyah dan proses belajar pun akan sedikit tersendat. Berikut adalah sedikit tips meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

- 1) Membuat ruang belajar senyaman mungkin, jauh dari pengalih perhatian belajar seperti mainan anak kecil dll.
- 2) Lakukan bertahap, mulai dari yang mudah, ringan dan disukai lalu meningkat ke yang lebih sulit, berat, cukup "dibenci".
- 3) Buat target kecil, dan jika tercapai berbanggalah pada diri sendiri.
- 4) Berusahalah semampunya. Jika masih belum bisa tanyakan pada guru, teman atau orang-orang yang lebih tahu. Bisa juga melalui media lain seperti internet.
- 5) Sesuaikan waktu belajar kita dengan waktu optimal kita. Misalnya kita punya waktu cukup santai pada sore hari. Gunakan waktu itu untuk belajar.
- 6) Aktif. Banyak bertanya, membuat catatan kecil, menggaris bawah setiap point penting dalam sebuah bacaan, membaca keras-keras, dan menguji diri sendiri dengan mengerjakan soal-soal.

- 7) Jika mulai melamun, lelah dan mengantuk, berhentilah!
 Beristirahatlah sejenak Lakukan sesuatu tuk memulihkannya lagi,
 bisa mengunyan-ngunyah makanan, main gitar, atau lain-lain
- 8) Saat belajar, bisa disertai dengan musik-musik slow, merdu dan
 lembut seperti klasik, instrumen gitar akustik, nasyid dll

C Tinjauan tentang Pengaruh Teknik Scanning terhadap Efektifitas Belajar Siswa

Istilah Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti sendiri Menurut Syamsuddin Yahya menjelaskan sebagai berikut kata Aq'oid merupakan bentuk jamak dari Aqidah, yang mempunyai arti kepercayaan Maksudnya adalah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam Artinya mereka menetapkan kebenarannya seperti di sebutkan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW²⁰

Sedangkan dalam menjelaskan istilah Akhlak Djasuri mengemukakan sebagai berikut

“Kata Akhlak adalah bentuk jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat²¹

Dari pengertian diatas dapat dijabarkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang kepercayaan atau keyakinan tentang dasar-dasar ajaran Islam sebagai pedoman untuk kebahagiaan hidup manusia di dalam kehidupan di dunia maupun akhirat

²⁰ Chabib Tholia, *Metodologi Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 1990, hal 88

²¹ Syamsudin Yahya, *Akhlak Tasawuf* Mizan, Bandung, 1999, hal 109

Sedangkan menurut departemen agama direktorat jendral kelembagaan agama Islam pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, dan mengimani Allah SWT Dan merealisasikan dalam perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan Aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa ²²

Aqidah Akhlak adalah bagian rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan, memegang teguh Aqidah Islam, memahami ajaran agama Islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman Akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela

Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mencetak manusia yang paripurna (insan kamil) yaitu manusia yang tidak hanya mementingkan kehidupan duniawi melainkan juga mementingkan kehidupan ukhrowi yang di yakini sebagai terminal terakhir dalam semua kehidupan

²² Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004, hal 17

D Tinjauan Pengaruh Teknik *Scanning* Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Sebagaimana kita ketahui bahwa pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja. Perubahan tersebut bisa berupa perubahan positif maupun perubahan negatif.

Teknik (metode) pembelajaran bukanlah suatu tujuan, melainkan cara-cara mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya. Tidak ada teknik pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semua teknik mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing untuk menyempurnakan atau melengkapi kekurangan dan kelebihan dari masing-masing teknik tersebut. Maka perlu adanya perpaduan penerapan beberapa metode dalam pembelajaran.

Teknik *Scanning* adalah sebuah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara membaca secara cepat dengan mengambil informasi dan fakta tertentu dari suatu bacaan jadi melompati informasi yang tidak begitu penting atau tidak sesuai tujuan. Setiap siswa bisa melakukan *Scanning* pada bacaan apapun terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak. Setiap siswa pasti perlu membaca teks untuk memperkaya melakukannya selain mendengarkan penjelasan dari gurunya. Pada umumnya buku teks terdiri dari berbagai bagian informasi. Ada informasi yang berupa detail dan ada informasi yang berisi hal-hal yang biasa-biasa belaka atau tidak begitu penting.

Siswa yang memahami wacana mata pelajaran dengan teknik *Scanning* akan menghemat waktu serta bisa menggunakan waktunya lebih efektif.

sehingga dengan waktu yang ada, siswa belajar dengan penuh semangat dan serius. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh siswa dengan dapat diambil oleh siswa dengan teknik *Scanning* diantaranya dia bisa lebih efektif dalam belajar dan bisa meningkatkan serta memotivasi untuk terus membaca, terlebih apabila siswa tersebut gemar membaca. Melalui kegiatan tersebut akan memperkuat ketrampilan membaca, menulis dan berfikir secara kritis.

Teknik *Scanning*, bacaan juga bisa mendorong minat siswa untuk belajar secara efektif karena mereka bisa menjadi partisipasi yang sungguh-sungguh dan bergairah dalam belajar serta mengembangkan sikap positif, tanggung jawab dan mandiri sehingga lebih efektif dalam mempelajari teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka.

Apabila siswa bisa mengembangkan dan mengidentifikasi kebutuhannya sendiri untuk belajar, mereka akan lebih siap mempersepsi nilai belajar membaca akibatnya sikap positifnya terhadap membaca akan meningkat. Siswa juga bisa mengembangkan dan mengidentifikasi kebutuhan pribadi untuk membaca dengan berbagai cara.

Salah satu cara yang efektif untuk memotivasi siswa adalah dengan kesempatan untuk mengontrol belajar mereka. Guru bisa memberi kewenangan kepada siswa dengan memperlihatkan kepada mereka bahwa guru mempercayai mereka akan menjadi partisipasi yang aktif dalam proses belajar.

Bahwa penerapan teknik *Scanning* mempunyai pengaruh terhadap efektifitas belajar siswa. Penerapan teknik *Scanning* sangat efektif digunakan

pada saat waktu yang sempit. Biasanya teknik *Scanning* tersebut digunakan siswa untuk membantu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diduga¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian² Kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama juga dinamakan populasi Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Tambahrejo 1 Karior Bojonegoro berjumlah 113 siswa

2 Sampel

Pengertian dari sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian Sampel juga diberikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti Sutrisno Hadi berpendapat bahwa sampel adalah seluruh penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi³ Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer (perkiraan) maka bila subyeknya kurang dari 100 (jumlah yang besar) maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%

¹ Djawanto *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi* Liberty, Yogyakarta, 2001, hal 42

² *Ibid* hal 115

³ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 1996, hal 220

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil sampel 25% dari populasi, maka sampelnya adalah $\frac{25}{100} \times 113 = 28$ siswa

B Jenis data dan Sumber data

1 Jenis Data

Data adalah hasil penelitian, baik yang berupa fakta atau angka. Dalam penelitian, data yang diperoleh terdiri dari dua jenis data yaitu

a Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diselidiki secara langsung dan dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta nilai prestasi siswa.

b Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak langsung terwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah sejarah berdirinya SDN Tambaharjo 1, dan keadaan metode resitasi.

2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh⁴. Secara umum sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu

⁴ *ibid* hal 107

- a *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket
- b *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak
- c *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain

C Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini mendapat data yang sesuai dengan yang dikehendaki, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut

1 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara sistematis dengan cara mengamati terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki⁵ Teknik observasi ini dilakukan melalui observasi langsung, artinya peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data. Instrument data yang digunakan berupa *check list* Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang

- a Proses belajar mengajar
- b Kemampuan gerak irama siswa
- c Keadaan sarana dan prasarana

⁵ Marzuki *Metodologi Riset* cet 6, BFFE-UH Yogyakarta 1995, hal 58

2 Interview

Interview adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri⁶

Metode interview dilaksanakan dengan cara meneliti langsung ke lapangan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini disamping untuk memperoleh data yang belum diketahui dari observasi, juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi. Adapun metode interview ini penulis tuju kan kepada kepala sekolah, dan guru SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro

Untuk melakukan metode ini, peneliti melaksanakan interview bebas terpinpin, dimana dalam mengadakan wawancara peneliti menggunakan pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden, dan jika memang dianggap perlu peneliti mengembangkan pertanyaan sendiri untuk mendapatkan data yang lebih dalam, instrumen yang digunakan peneliti dalam melaksanakan wawancara secara bebas terpinpin dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai

- a Sejarah berdirinya SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro
- b Letak geografis SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch 2*, Andi Offset, Yogyakarta 1992, hal 192.

- c Proses belajar mengajar di SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro
- d Perkembangan psikomotorik siswa SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro

3 Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui⁷ metode ini merupakan metode pokok untuk memperoleh data, metode ini kami gunakan untuk membuktikan tiga pertanyaan yang ada pada rumusan masalah

4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dengan meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya⁸ Untuk memperoleh data yang berasal dari dokumentasi, peneliti menggunakan instrumen pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang

- a Gambaran umum SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro
- b Visi dan misi
- c Keadaan guru dan karyawan
- d Keadaan anak didik
- e Struktur organisasi

⁷ *Ibid* hal 188

⁸ *Ibid* hal 135

- f Keadaan sarana dan prasarana
- g Nilai perkembangan psikomotorik siswa

D Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan masalah dan hal-hal yang kita peroleh dari obyek penelitian⁹. Analisa data dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan di atas, maka data yang telah dikumpulkan selama penelitian diseleksi dikelompokkan, disajikan dan dianalisa sesuai dengan bentuk dan jenis data

Sesuai dengan pembahasan tersebut, maka penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis yang ada yaitu menggunakan teknik analisis

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu berfikir positif dan permasalahan yang kedua kesuksesan Pembelajaran Agama Islam siswa di SDN Tambahrejo 1 Bojonegoro, peneliti menggunakan analisa statistik sederhana yaitu menggunakan rumus prosentase, dengan formulasi sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung 1989 hal 126

Keterangan	P	= Prosentase (%)
	F	= Frekuensi
	N	= Jumlah responden

Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang kedua digunakan teknik analisis product moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{XY}	Angka indeks korelasi 'r' product moment
N	Number of cases
$\sum XY$	Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	Jumlah seluruh skor Y

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standart sebagai berikut ¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hal. 246

Tabel 1
STANDAR INTERPRETASI PENILAIAN

<i>Prosentase</i>	<i>Keterangan</i>
76 % - 100 %	kategori baik
56 % - 75 %	kategori cukup
40 % - 55 %	kategori kurang baik
Kurang dari 40%	kategori tidak baik

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro

1 Sejarah Berdirinya SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro

SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro berdiri pada tahun 1957 dan dibangun di atas tanah seluas 3 000m². SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro terletak di pedesaan yang mudan di jangkau dan jauh dari bising kendaraan umum. Sehingga banyak warga desa yang menyekolahkan anak-anak mereka ke SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro.

Dalam perkembangannya SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro banyak mengalami kepesatan dan sudah mampu bersaing dengan SD-SD lain yang ada di Kecamatan Kanor. Telah banyak prestasi-prestasi yang diraihanya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro memiliki 7 lokal dan dilengkapi sarana prasarana lain yang menunjang proses pembelajaran siswa. Bapak Basyar adalah kepala SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro pertama kali sekaligus pelopor berjalannya pendidikan dasar negeri yang ada di desa Tambahrejo.

2 Visi dan Misi SDN Tambahrejo 1 Kantor Bojonegoro

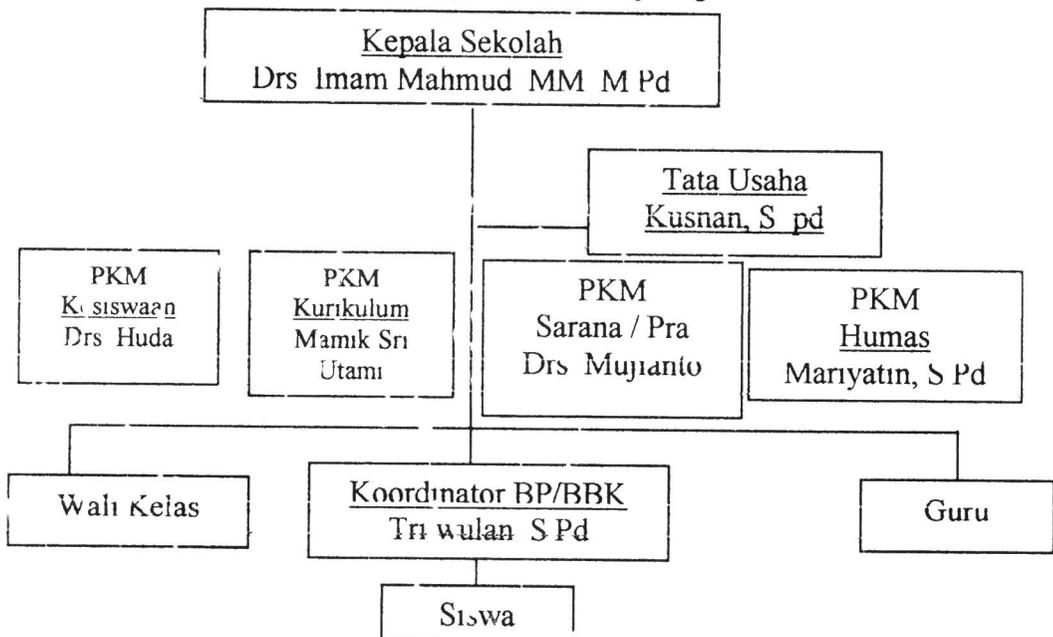
a Visi

Mencetak SDM yang berkualitas mandiri, beriman, dan bertaqwa

b Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa mahir dalam calistung
- 3) Meningkatkan mutu baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik
- 4) Meningkatkan kualitas siswa dalam hal budi pekerti
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang di anut

3 Struktur organisasi SDN Tambahrejo 1 Kantor Bojonegoro



4 Keadaan guru SDN Tambahrejo I Kanor Bojonegoro

Jumlah guru yang mengajar di SDN Tambahrejo I seluruhnya berjumlah 12 orang, sedangkan jumlah TU SDN Tambahrejo I adalah a orang. Adapun nama guru-guru jabatan dan status pendidikan dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 2
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SDN. TAMBAHREJO I

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Drs Imam Mahmud, MM, M Pd	Kepala Sekolah	S2
2	Marik Sri Utami, A Ma Pd	Guru Kelas III	S1
3	Drs Huda	Guru PAI	S1
4	Kusnan S Pd	Guru Kelas IVb	S1
5	Mariyatin, S Pd	Guru Penjas	S1
6	Drs Mujianto	Guru Kelas V	S1
7	Triwulan, S Pd	Guru Kelas I	S1
8	Yayuk Winarti, S Pd	Guru Kelas VI	S1
9	In Herianti, S Pd	Guru Kelas Iva	S1
10	Tutik Indrawati, S Pd I	Guru Kelas II	S1
11	Rinawati, S Pd SD	Guru SBK	S1
12	Sri Surani, S Pa SD	Curu B Inggris	S1
13	Samidi	Penjaga SD	SMK

Sumber Dokumen SDN Tambahrejo I tahun ajaran 2011/2012

5 Keadaan siswa SDN Tambahrejo I Kanor-Bojonegoro

Adapun jumlah siswa SDN Tambahrejo I seluruhnya berjumlah 113 siswa, dengan perincian sebagai berikut

Tabel 3
JUMLAH SISWA PERKEJAS TABUN AJARAN 2011 – 2012

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	8	11	19
II	10	10	20
III	10	9	19

IV	10	11	21
V	9	5	14
VI	7	13	20
JUMLAH	54	59	113

Sumber Dokumen SDN Tambahrejo I Tahun Ajaran 2011/2012

6 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Tambahrejo I Kanor-Bojonegoro

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang menentukan dalam suatu pengajaran, adapun sarana dan yang ada di SDN Tambahrejo I Kanor-Bojonegoro dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4

SARANA DAN PRASARANA SDN TAMBAHREJO I KANOR-BOJONEGORO

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Ruang Belajar	9	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BP	1	Baik
5	Ruang tamu	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Baik
10	Kamar Kecil Guru	1	Baik
11	Kamar Kecil Siswa	1	Baik
12	Ruang Laboratorium	1	Baik
13	Ruang Komputer	1	Baik

Sumber Dokumen SDN Tambahrejo I Tahun Ajaran 2011/2012

B Penyajian Data siswa SDN Tambahrejo I Kanor Bojonegoro

1 Penyajian Data Independent Variabel dan Dependent Variabel

Penyajian data ini merupakan hasil wawancara dengan guru (sebagaimana tercantum dalam lampiran)

2 penggolongan data Independent Variabel dan Dependent Variabel

a Data Independent Variabel

Dari hasil penelitian di SDN Tambahrejo I melalui wawancara dan observasi telah didapatkan hasilnya bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I Kanor telah sering menggunakan teknik scanning, dan penerapannya cukup baik

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode diskusi Dengan metode diskusi siswa dituntut lebih aktif Sebagaimana kita melihat guru sudah menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan diajarkan dengan tujuan agar ketika materi itu diajarkan, maka siswa sudah memahami materi selain itu guru juga memberikan motivasi agar siswa giat belajar dan gemar membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dan bila ada materi yang belum dipakai, maka siswa bisa menanyakan kepada guru Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan bimbingan arahan dan motivasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka sendiri terhadap materi

Siswa juga dituntut saling bertanya jawab dengan sesama teman selain tanya jawab dengan guru setelah melakukan scanning Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau kontrol tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari Biasanya siswa diberikan

tugas di rumah untuk meringkas atau meresmume materi dan hasilnya harus dikumpulkan untuk menunjang penilaian

Dalam proses pembelajarannya guru juga sering memberikan latihan soal yaitu mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan waktu yang telah ditentukan Siswa dituntut mengerjakannya dengan melakukan teknik scanning Hal ini untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dikuasai siswa

Teknik *scanning* memang efisien ditetapkan, karena dengan waktu yang tersedia terbatas siswa diharapkan mampu memahami materi dengan cepat, karena banyak bagian tidak penting yang dilompati sehingga siswa akan mendapatkan tambahan informasi pengetahuan Selain itu siswa yang dituntut untuk membuat catatan-catatan penting dari hasil scanning yang dilakukan

Dari beberapa indikasi di atas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I Kanor sudah memahami konsep teknik scanning

b) Data Dependent Variabel

Berdasarkan data yang kami peroleh dari wawancara, observasi dan angket menunjukkan bahwa etektifitas belajar siswa di SDN Tambahrejo I Kanor Bojonegoro sudah baik Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa, oagaimana pengaturan waktu belajar, keterangan kelas dan respon siswa terhadap materi-materi Pendidikan Agama Islam

Pada umumnya siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas Mereka aktif untuk bertanya, sharing dengan teman-temannya, aktif dalam mengumpulkan tugas dan terutama keaktifan dalam menghargai waktu Mereka selalu konsisten terhadap waktu, kapan mulai belajar dan mengakhirinya Mereka benar-benar menghargai pentingnya waktu belajar yang tidak seharusnya untuk disia-siakan, karena hal itu adalah kategori belajar yang efektif

Demikian halnya dengan ketenangan kelas Siswa di SDN Tambahrejo I Kanor umumnya mengerti benar tentang ketenangan lingkungan kelas karena hal itu akan menunjang daya konsentrasi mereka selalu bersikap tenang, teliti dan mempunyai sikap optimis untuk belajar dengan efektif Demikian pula dengan kondisi jasmani yang prima, umumnya mereka sangat menjaga kesehatan demi kelancaran proses belajarnya

Adanya bimbingan dari guru, orang tua, saudara atau yang lain juga mereka terima karena hal itu merupakan sumber motivasi untuk tetap semangat Disamping itu, mereka mempunyai respon baik atau senang terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan, apalagi kalau materi atau bahasanya sangat mengena dan sesuai dengan kebutuhan mereka Dan untuk pendalaman materi biasanya guru mengulang materi yang telah diajarkan Dengan begitu pengetahuannya akan terus bertambah Biasanya diakhir proses belajar guru mengadakan kontrol untuk mengetahui sampai sejauh mana

tingkat pemahaman para siswa. Hal ini dilakukan guru dengan mengadakan tanya jawab dengan guru atau dengan sesama temannya dan memberikan latihan soal, biasanya mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Data Korelasi Independent Variabel dan Dependent Variabel

Data yang disajikan disini adalah data-data hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas I VI SDN Tambahrejo I Kanor. Ada 28 siswa yang menjadi responden. Dalam setiap item pertanyaan angket telah disediakan tiga alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda. Skor masing-masing jawaban adalah sebagaimana berikut.

1. Alternatif jawaban a (setuju) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban b (kurang setuju) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban c (tidak setuju) dengan skor 1

Tabel 5

SKOR JAWABAN ANGKET TENTANG TEKNIK SCANNING

No.	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	8	2	0	24	4	0	28
2	7	3	0	21	6	0	27
3	8	2	0	24	4	0	28
4	6	4	0	18	8	0	26
5	8	2	0	24	4	0	28
6	7	3	0	21	6	0	27
7	6	4	0	18	8	0	26
8	6	4	0	18	8	0	26
9	9	1	0	27	2	0	29
10	6	4	0	18	8	0	26
11	7	3	0	21	6	0	27
12	7	3	0	21	6	0	27
13	6	4	0	18	8	0	26

14	7	3	0	21	6	0	27
15	6	4	0	18	8	0	26
16	7	3	0	21	6	0	27
17	8	2	0	24	4	0	28
18	9	1	0	27	2	0	29
19	6	4	0	18	8	0	26
20	9	1	0	27	2	0	29
21	6	4	0	18	8	0	26
22	8	2	0	24	4	0	28
23	6	4	0	18	8	0	26
24	8	2	0	24	4	0	28
25	7	3	0	21	6	0	27
26	6	4	0	18	8	0	26
27	10	0	0	30	0	0	30
28	8	2	0	24	4	0	28
Σ							762

Tabel 6

SKOR JAWABAN SISWA TENTANG EFEKTIFITAS BELAJAR

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	10	0	0	30	0	0	30
2	9	1	0	27	2	0	29
3	9	1	0	27	2	0	29
4	9	1	0	27	2	0	29
5	10	0	0	30	0	0	30
6	8	2	0	24	4	0	28
7	8	2	0	24	4	0	28
8	9	1	0	27	2	0	29
9	10	0	0	30	0	0	30
10	10	0	0	30	0	0	30
11	8	2	0	24	4	0	28
12	9	1	0	27	2	0	29
13	8	2	0	24	4	0	28
14	9	1	0	27	2	0	29
15	8	2	0	24	4	0	28
16	8	2	0	24	4	0	28
17	10	0	0	30	0	0	30
18	10	0	0	30	0	0	30
19	7	3	0	21	6	0	27
20	10	0	0	30	0	0	30

21	10	0	0	30	0	0	30
22	9	1	0	27	2	0	29
23	10	0	0	30	0	0	30
24	10	0	0	30	0	0	30
25	9	1	0	27	2	0	29
26	7	3	0	21	6	0	27
27	10	0	0	30	0	0	30
28	10	0	0	30	0	0	30
Σ							814

Tabel 7
NAMA RESPONDENT ANGKET

No	Nama Responden
1	Amiq Nailul Hilmi
2	Balayis Shofiah
3	Muhammad Aufus Shokhy
4	Mohammad Fachri Afif
5	Nurul Arham
6	Nurul Syarifah Diana
7	Saidatur Rahmah
8	Umu Kahlatud Diana
9	Yung Fardul Ulaah
10	Zahrotul Maghfiron
11	Ahmad Kamal Fuadi
12	Azmi Falah
13	Fikrotuz Zakiyah
14	Fitriyatul Aisy
15	Moh Fakrul Ilmi
16	Masdurotul Laili
17	Ummatul Mu'fidah
18	Zahrotul Ummah
19	Amrul Farikh
20	Acuk Fahrudin
21	Ahmad Atqo
22	Dakhrotul Ifanalia
23	Diya Rosalina
24	Mir'atus shofy Maulidiyah
25	Moh Nailul Falah
26	Nawadliful Adib

27	Sayidah
28	Yusuf Alfani

C Penyajian Data tentang Efektifitas Belajar SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro

Setelah data terkumpul, baik yang terhubung dengan teknik *scanning* maupun data tentang efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka langkah selanjutnya adalah tahap menganalisa

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan atau penerapan teknik *scanning*, efektifitas belajar siswa, dan membuktikan ada tidaknya pengaruh teknik *scanning* terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I Kanor Bojonegoro

1. Analisa Data tentang Penerapan Teknik *Scanning*

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu mengenai penerapan teknik *scanning* digunakan analisis kuantitatif prosentase, adapun rumusannya sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Setelah prosentase di peroleh ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, penulis menetapkan standar yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut

76 % - 100 % tergolong baik

56 % - 75 % tergolong cukup

40 % - 55 % tergolong kurang baik

Kurang dari 40 % tergolong tidak baik

Dari penyajian data tentang penerapan teknik scanning, penulis memprosentasekan hasilnya yang dapat dilihat dari table berikut

Tabel 8
MEMBACA CEPAT UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI
YANG DIBUTUHKAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a Setuju	28	15	53,6 %
	b Kurang Setuju		13	46,4 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 53,6 % siswa menyatakan setuju dan 46,4 % menyatakan kurang setuju, bahwa siswa membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan

Tabel 9

TUJUAN MEMBACA UNTUK MENGETAHUI ISI TOPIK

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a Setuju	28	25	89,3 %
	b Kurang Setuju		3	10,7 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 89,3 % siswa menyatakan setuju bahwa tujuan membaca untuk mengetahui isi topik bacaan Dan 10,7 % siswa menyatakan kurang setuju

Tabel 10

MEMBACA CEPAT KARENA**KALIMAT TERSEBUT TIDAK PENTING**

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a Setuju	28	17	60,7 %
	b Kurang Setuju		11	39,3 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 60,7 % siswa menyatakan setuju dan 39,3 % menyatakan kurang setuju, bahwa ada beberapa bagian bacaan yang sering dibaca cepat karena kalimat tersebut tidak penting (bertele-tele)

Tabel 11
TIDAK MEMBACA KESELURUHAN KALIMAT TETAPI
BAGIAN-BAGIAN YANG PENTING

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a Setuju	28	15	53,6 %
	b Kurang Setuju		13	46,4 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 53,6 % siswa menyatakan setuju dan 46,4 % siswa menyatakan kurang setuju, bahwa ketika membaca buku Pendidikan Agama Islam, siswa tidak membaca keseluruhan kalimat yang ada tetapi hanya bagian-bagian yang penting

Tabel 12
MEMBACA DETAIL
PENTING KETIKA WAKTU SEMPIT

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a Setuju	28	26	92,9 %
	b Kurang Setuju		2	7,1 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, 92,9 % siswa menyatakan setuju, akan membaca detail bacaan yang penting-penting saja ketika siswa mempunyai waktu yang sempit dan tergesa-gesa Dan 7,1 % menyatakan kurang setuju

Tabel 13
MEMBACA CEPAT INFORMASI
YANG TIDAK MEMENUHI TUJUAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a Setuju	28	13	46,4 %
	b Kurang Setuju		15	53,6 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 46,6 % siswa menyatakan setuju dan 53,6% menyatakan kurang setuju, bahwa bacaan yang berisi informasi tidak memenuhi tujuan bacaan (tidak bermanfaat)

Tabel 14
MEMBACA 2 CONTOH DARI 3 CONTOH

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a Setuju	28	25	89,3%
	b Kurang Setuju		3	10,7%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 89,3% siswa menyatakan setuju dan merasa cukup membaca 2 contoh dari 3 contoh yang ada mereka merasa tidak bisa menangkap ide dari contoh tersebut, hanya 10,7% menyatakan kurang setuju

Tabel 15
MEMBACA CEPAT UNTUK PENYEGARAN MATERI
DALAM MEMPERSIAPKAN UJIAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a Setuju	28	14	50%
	b Kurang Setuju		14	50%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 50 % siswa menyatakan setuju dan 50 % menyatakan kurang setuju, bahwa dalam mempersiapkan ujian siswa membaca cepat untuk penyegaran materi yang pernah siswa baca

Tabel 16
MENCARI LETAK
INFORMASI LEWAT DAFTAR ISI

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a Setuju	28	26	92,9%
	b Kurang Setuju		2	7,1%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 92,9% siswa menyatakan setuju bahwa untuk mencari letak bagian yang membuat informasi yang dibutuhkan, siswa mencari terlebih dahulu lewat daftar isi, dan hanya 7,1 % menyatakan kurang setuju

Tabel 17
MENGINGAT BAB SEBELUMNYA
DENGAN MEMBACA RINGKASAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a Setuju	28	26	92,9%
	b Kurang Setuju		2	7,1%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 92,9 % siswa menyatakan setuju dan hanya 7,1 menyatakan kurang setuju, bahwa untuk mengingat bab sebelumnya, cukup dengan membaca ringkasan bab tersebut

Untuk mengetahui nilai rata-rata (nr) prosentase nilai tentang penerapan teknik scanning dengan mengambil jawaban ideal atau yang menjawab (a) Maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 Nr &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai skor a}}{\text{Jumlah Lem Pertanyaan}} \\
 &= \frac{53,6 + 89,3 + 50,7 + 92,9 + 46,4 + 89,3 + 50 + 92,9 + 92,9}{10} \\
 &= 72,16 \\
 &= 72,16 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada standart yang telah ditetapkan, maka nilai 72,16 % tergolong cukup, karena berada antara 56 % - 75 % Maka dari itu dapat diketahui bahwa penerapan teknik scanning pada

proses belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I
Kantor-Bojonegoro adalah cukup

2. Analisa Data tentang Efektifitas Belajar

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu mengenai efektifitas belajar siswa. Maka penulis mempresentasikan hasilnya yang dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 18
PENGARUH KONDISI
RUANG KELAS TERHADAP PROSES BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a Setuju	28	23	82,1 %
	b Kurang Setuju		5	17,9 %
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 82,1 % siswa menyatakan setuju bahwa kondisi dalam ruang kelas sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Dan hanya 17,9 % siswa menyatakan kurang setuju.

Tabel 19
SENANG DAN BERUSAHA UNTUK MENDALAMI
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a Setuju	28	25	89,3%
	b Kurang Setuju		3	10,7%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui 89,3% siswa menyatakan setuju bahwa siswa senang belajar mata pelajaran

Per didikan Agama Islam dan berusaha untuk terus mendalaminya
Dan hanya 10,7 % siswa menyatakan kurang setuju

Tabel 20
BELAJAR DENGAN PENUH
KONSISTEN DAN SEMANGAT

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a Setuju	28	27	96,4%
	b Kurang Setuju		1	3,6%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 96,4 % siswa menyatakan setuju bahwa setiap belajar selalu memupuk sikap optimis agar proses belajar begitu berjalan optimal Hanya 3,6 % menyatakan kurang setuju

Tabel 21
OPTIMIS AGAR PROSES
BELAJAR BERJALAN OPTIMAL

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a Setuju	28	28	100%
	b Kurang Setuju			
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 100 % siswa menyatakan setuju bahwa selalu memupuk sikap optimis agar proses belajar berjalan optimal

Tabel 22
KEGIATAN BELAJAR
PERLU MENDAPATKAN BIMBINGAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a Setuju	28	28	100%
	b Kurang Setuju			
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 100% siswa menyatakan setuju bahwa kegiatan belajar perlu mendapatkan bimbingan

Tabel 23
BELAJAR EFEKTIF
ADANYA KOORDINASI INTERNAL

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a Setuju	28	27	96,4%
	b Kurang Setuju		1	3,6%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 96,4 % siswa menyatakan setuju bahwa belajar yang efektif harus ada koordinasi internal antara guru dengan siswa dan siswa dan siswa dengan siswa Hanya 3,6 % menyatakan kurang setuju

Tabel 24
KEADAAN JASMANI, EMOSI DAN SOSIAL
YANG STABIL MEMBUAT BELAJAR EFEKTIF

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a Setuju	28	22	78,6%
	b Kurang Setuju		6	21,4%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 78,6 % siswa menyatakan setuju bahwa keadaan jasmani, emosi dan sosial yang stabil akan membuat seorang siswa dapat belajar dengan efektif Dan 21 4 % menyatakan seorang kurang setuju

Tabel 25
PENTINGNYA KONTROL
PADA AKHIR PROSES BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a Setuju	28	25	89,3%
	b Kurang Setuju		3	10 7%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 89,3 % siswa menyatakan setuju bahwa pentingnya control pada akhir proses belajar untuk mengetahui materi yang telah dikuasai Hanya 10,7 % menyatakan kurang setuju

Tabel 26
PENTINGNYA KETEPATAN WAKTU
DALAM PROSES BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a Setuju	28	21	75%
	b Kurang Setuju		7	25%
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 75 % siswa menyatakan setuju bahwa ketepatan waktu pada proses belajar sangat penting. Hanya 25 % menyatakan kurang setuju.

Tabel 27
PENGULANGAN MEMBANTU
PENDALAMAN MATERI

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a Setuju	28	28	100%
	b Kurang Setuju			
	c Tidak Setuju			
	Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 100 % siswa menyatakan setuju bahwa proses pengulangan materi pelajaran dapat membantu siswa dalam pendalaman materi.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (nr) prosentase nilai tentang efektifitas belajar siswa, dengan mengambil jawaban ideal yang menjawab (2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut

$$Nr = \frac{\text{jumlah berdasarkan frekuensi nilai skora}}{\text{jumlah item per tanyaan}}$$

$$Nr = \frac{32,1 + 89,3 + 96,4 + 100 + 100 + 95,4 + 78,6 + 89,3 + 75 + 100}{10}$$

$$Nr = \frac{907,1}{10}$$

$$Nr = 90,71$$

Berdasarkan pada standart yang telah ditetapkan, maka nilai 90,71% tergolong baik karena berada antara 76 % - 100 % Maka dari itu dapat diketahui bahwa efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I Kanor Bojonegoro adalah baik

D Analisis Data

Menjawab rumusan masalah ketiga yaitu ada atau tidak adanya pengaruh teknik scanning terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, digunakan rumus product moment Adapun rumusnya sebagai berikutnya

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kecil pengaruhnya, maka penulis menerapkan standart interpretasi sebagai berikut

Tabel 28
INTERPRETASI NILAI r

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Tabel 29

SKOR JAWABAN ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	x	y	x ²	y ²	Xy
1	28	30	784	900	840
2	27	29	729	841	783
3	28	29	784	841	812
4	26	29	676	841	754
5	28	30	784	900	840
6	27	28	729	784	756
7	26	28	676	784	728
8	26	29	676	841	754
9	29	30	841	900	870
10	26	30	676	900	780
11	27	28	729	784	756
12	27	29	729	841	783
13	26	28	676	784	728
14	27	29	729	841	783
15	26	28	676	784	728
16	27	28	729	784	756
17	28	30	784	900	840
18	29	30	841	900	870
19	26	27	676	729	702
20	29	30	841	900	870
21	27	30	729	900	810
22	26	29	676	841	754
23	28	30	784	900	840
24	28	30	784	900	840
25	27	29	729	841	783
26	26	27	676	729	702
27	30	30	900	900	900
28	28	30	784	900	840
Σ	763	814	20827	23690	22202

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{28,22207 - 163,814}{\sqrt{28,20827 - (763)^2 \quad 28,23600 - (814)^2}} \\
 &= \frac{621656 - 621082}{\sqrt{583156 - 582169 \quad 663320 - 652596}} \\
 &= \frac{574}{\sqrt{987724}} \\
 &= \frac{574}{\sqrt{714588}} \\
 &= \frac{574}{845,3330705} \\
 &= 0,679
 \end{aligned}$$

a Interpretasi secara Kasar atau Sederhana

Dari perhitungan di atas angka korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,679 maka berdasarkan standart yang telah ditetapkan besarnya antara 0,40 – 0,70 berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

- o Uji signifikansi dengan menggunakan rumus $db = N - Nr = 28 - 2 = 26$ yang berarti bahwa $r_t = 5\% = 0,388$, $1\% = 0,496$

Berarti $r_{xy} > r_t$ konsekuensinya H_a diterima dan H_o ditolak Jadi kesimpulannya ada pengaruh teknik scanning terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo I Karor-Bojonegoro, dan korelasinya sedang atau cukup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pada yang telah dikumpulkan oleh penulis dan berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut

- 1) Bahwa penerapan teknik scanning di SDN Tambahrejo 1 Kanor Bojonegoro tergolong cukup Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 72,16% Yang mana penerapan teknik scanning dalam penerapan belajar mengajar telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah menjadi ketentuannya, disamping itu siswa yang telah mengikuti penerapan teknik scanning tersebut memiliki kelebihan dalam menangkap informasi
- 2) Efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Kanor-Bojonegoro tergolong baik Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 90,71%, apalagi setelah didukung dengan adanya penerapan teknik scanning hal ini berdasarkan terlihat dari keaktifan siswa dalam berpartisipasi dengan guru dan juga dengan siswa yang lain
- 3) Bahwa ada pengaruh teknik scanning terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo 1 Kanor-Bojonegoro Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan melalui teknik analisis statistik product momen

dengan hasil sebesar $0,679$ Apabila yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi $5\% = 0,388$ dan $1\% = 0,496$ maka $r_{xy} > r_t$ Selanjutnya standar product moment maka besarnya nilai “r” $r_{xy} = 0,679$ terletak antara $0,40-0,70$ yang berarti pengaruh yang ada pada kedua variabel tersebut adalah tergolong sedang atau cukup

B Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis perlu memberikan saran-saran yang diajukan kepada

- 1 Kepada guru pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar meningkatkan belajarnya melalui penggunaan teknik scanning Penggunaan teknik scanning bisa dipadukan dengan teknik pembelajaran lainnya dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan Sehingga dapat merangsang kreatifitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa baik secara individual maupun kelompok
- 2 Kepada siswa, hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sehingga dalam setiap efektifitas belajarnya selalu dilaksanakan dengan baik, tekun mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, dan memiliki antusias yang tinggi Dan akhirnya dapat merangsang siswa untuk membangkitkan inisiatif dan kreatifitas siswa

- 3 Kepada sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan semangat kepada guru agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan di dalam memilih teknik pembelajaran atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai

ANGKET

A. ANGKET TENTANG PENERAPAN TEKNIK SCANNING

- 1 Bagaimana pendapat anda tentang Membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan?
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 2 Tujuan membaca untuk mengetahui isi topik
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 3 Membaca cepat karena kalimat tersebut tidak penting
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 4 Tidak membaca keseluruhan kalimat tetapi bagian-bagian yang penting
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 5 Membaca detail penting ketika waktu sempit
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 6 Membaca cepat informasi yang tidak memenuhi tujuan
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 7 Membaca 2 contoh dari 3 contoh
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 8 Membaca cepat untuk penyegaran materi dalam mempersiapkan ujian
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 9 Mencari letak informasi lewat daftar
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju
- 10 Mengingat bab sebelumnya dengan membaca ringkasan
a Setuju b Kurang setuju c tidak setuju

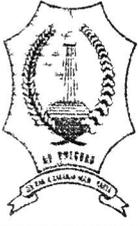
B ANGGKET TENTANG EFEKTIFITAS BELAJAR

- 1 Pengaruh kondisi ruang kelas terhadap proses belajar
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 2 Senang dan berusaha untuk mendalami mata pelajaran Aqidah Akhlak
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 3 Belajar dengan penuh konsisten dan semangat
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 4 Optimis agar proses belajar berjalan optimal
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 5 Kegiatan belajar perlu mendapatkan bimbingan
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 6 Belajar efektif adanya koordinasi internal
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 7 Keadaan jasmani, emosi dan sosial yang stabil membuat belajar efektif
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 8 Pentingnya kontrol pada akhir proses belajar
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 9 Pentingnya ketepatan waktu dalam proses belajar
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju
- 10 Pengulangan membantu pendalaman materi
 - a Setuju
 - b Kurang setuju
 - c tidak setuju

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Ahmadi, Abu, *ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Dalt Gulo, *Kamus Psikologi*, Tones, Bandung, 1992
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Departemen agama RI, *Kurikulum 2004 standar kompetensi*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 2000
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Djamrah, Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Djawanto, *Pokok pokok Metode Riset dan bimbingan teknis penulisan skripsi*, Liberty, Jakarta, 1984
- Hadjar, Ibnu, *Dasar – Dasar Metode Kuantitatif dengan pendidikan*, PT Raja Grafindo Deusada, Jakarta, 1996
- Hadi, Sutrisno, *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1996
- Mardalis, *Metode Suatu pendekatan proposal* Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, PT Rosda Karya, Bandung 2005
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005
- Nurhadi, *Membaca cepat dan Efektif* CV Sinar Baru, Bandung, 1989
- Pasaribu, *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1983
- Poerwadarminto, w j s, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993
- Roestiyah, *Masalah – Masalah Ilmu Keguruan*, Bumi Aksara, Jakarta 1989
- Rohim, farida, *Pengajaran Membaca di sekolah dasar*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2007

- Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca cepat dan efektif*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
- Sriyono, *Teknik Belajar mengajar dalam CBSA*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Sumanto, Wasti, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Toha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 1999
- Usman, Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Yahya, Syamsudin, *Akhlak Tasawuf*, Mizan, Bandung, 1999



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAHREJO I NO 317
KECAMATAN KANOR
Jln RAYA KANOR NOMOR 117

Nomor 670/46/412 40 10 26/2012
Lampiran -
Perihal Pemberian izin penelitian

Kepada
Yth Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Sunan Giri Bojonegoro
DI
BOJONEGORO

Dengan hormat

Menunjuk surat dari Ketua STAI "Sunan Giri" Bojonegoro No 352/IV-55/04/IV/2012, tertanggal 23 April 2012 tentang surat riset (penelitian) di SDN Tambahrejo I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, maka dengan ini Kepala SDN Tambahrejo I **memberikan izin** kepada

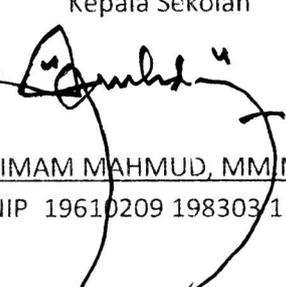
Nama SITI NURJANAH
NIM 2008 501 02192
NIM KO 2008 4 055 0001 1 02085
Semester/jurusan VIII/PAI

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Studi atau menyusun Skripsi dengan judul "Pengaruh Tehnik Scanning terhadap Efektifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Tambahrejo I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Tambahrejo, 2 Agustus 2012
Kepala Sekolah




Drs IMAM MAHMUD, MM, M, MPd
NIP 19610209 198303 1 009



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S 1/IV/2009
JL JENDRALAHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website [http //stai-bojonegoro ac id](http://stai-bojonegoro.ac.id)

Nomor 457/IV-55/04/IV/2012
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 23 April 2012

Kepada
Yth Kepala SDN Tambahrejo 1, Kanor, Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami bertahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	SITI NUR JANAH
N I M	2008 5501 02192
N I M K O	2008 4 055 0001 1 02085
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Tambahrejo 1, Kanor, Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Teknik *Scanning* terhadap Efektifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Tambahrejo 1, Kanor, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua

Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

